

Pengaruh Inovasi Produk dan E-commerce terhadap Produk Olahan Ayam “Chicken Balut Soseu”

Drajat Sulistiyono, S.E, M.M¹*, Dr Rina, S.E, SP.d, M.M², Makarius Bajari, S.E,M.M³

¹Politeknik Piksi Ganesha, Jl Gatot Subroto 301 Bandung Indonesia

² STIM LPI Makassar, Jl. Bung No.23, Tamalanrea Jaya, Kec. Tamalanrea, Makassar, Sulsel, Indonesia

³Universitas Papua, Jalan Gunung Salju, Amban, Manokwari Barat, Amban, Manokwari, Papua Barat, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.31629/jg.v3i2.xxx> (diktik oleh editor, tinggalkan!)

ABSTRAK : Ketatnya persaingan dalam proses kuliner ayam, saat ini menuntut para pengusaha kuliner untuk lebih kreatif dan inovatif dalam membuat produk. Salah satunya adalah ayam goreng (ayam balut soseu). Ayam balut soseu merupakan salah satu olahan ayam yang siap saji dimana kualitas rasanya tidak kalah dengan makanan lainnya. Melihat dari peluang bisnis ini, saya terinspirasi untuk membuat inovasi produk ayam goreng yang dibungkus dengan saus racikan sendiri dengan cita rasa yang jauh berbeda dengan ayam goreng saus terkenal lainnya dan untuk menjual produk ini menggunakan sistem e-commerce.

Kata kunci: inovasi produk; e-commerce ; chicken balut soseu

ABSTRACT : The tight competition in the culinary process for chicken, nowadays requires culinary entrepreneurs to be more creative and innovative in making products. One of them is fried chicken (chicken balut soseu). Chicken balut soseu is one of the fast food processed chicken where the taste quality is not inferior to other foods. Seeing from this business opportunity, I was inspired to create innovative fried chicken products wrapped in their own concoction sauce with a taste that is far different from other well-known fried chicken sauces and to sell this product using an e-commerce system.

Keywords: product innovation ; e-commerce ; chicken balut soseu

Email Address : sulistyodrajat683@gmail.com

I. Pendahuluan

Banyaknya masyarakat yang ingin berwirausaha, membuat para wirausahawan harus berlomba-lomba untuk menjadikan produknya yang paling unggul dan juga kondisi persaingan usaha yang berkembang dan berubah setiap saat. Oleh karena itu, pengusaha harus memiliki strategi yang kuat. Usaha bungkus ayam goreng ini menjadi pelajaran untuk menggali dan mengasah ilmu kewirausahaannya sekaligus mengamalkannya. Dalam memulai bisnis dalam bentuk apa pun, hal pertama yang harus diperhatikan adalah peluang

pasar dan bagaimana membuat orang tertarik dengan bisnis yang dijalankan. Apa saja peluang pasar yang sedang trend saat ini dan dapat kita atasi agar dapat bersaing dalam sebuah peluang bisnis di masa sekarang. Kedua, kita harus menganalisis kekuatan dan kelemahan pesaing kita dan sejauh mana kemampuan kita untuk bersaing dengan mereka dalam hal harga, promosi, iklan dan layanan serta kualitas. Ketiga, persiapan modal yang jumlahnya tiga kali lipat dari modal inti dalam membuka usaha serta mental dan keberanian untuk memulai.

Singkirkan hambatan psikologis untuk rasa malu, takut gagal, dan perang batin antara keinginan dan keraguan. Selain itu, kita harus siap menghadapi risiko terburuk yang akan terjadi. Karena risiko bisnis adalah untung atau rugi. Semakin besar keuntungan, semakin besar risikonya. Yang terpenting adalah berani mencoba dan memulai karena lebih baik mencoba gagal daripada gagal mencoba. “Ayam Balut Soseu” ini menjadi jawaban atas tantangan masa kini dan solusi penjualan e-commerce di masa pandemi Covid 19 saat ini.

Tinjauan Teoritis

1 Inovasi Produk

Jadi pada dasarnya yang dimaksud dengan Inovasi Produksi atau Production Innovation adalah suatu kegiatan untuk melakukan perubahan produksi dalam rangka menekan biaya produksi dan operasional, meningkatkan jumlah produksi dan meningkatkan kualitas produk. Berusaha agar produksi berjalan seefisien dan seefektif mungkin. Inovasi tidak hanya dapat dilakukan dengan berinvestasi pada pembelian mesin yang mahal, tetapi dengan biaya yang kecil dapat menghasilkan sesuatu yang luar biasa. Inovasi juga tidak hanya bisa dilakukan oleh para profesional atau orang-orang yang terdidik dan menduduki jabatan tinggi, tetapi bisa dilakukan oleh siapa saja. Inovasi sangat bergantung pada kreativitas dan cara berpikir kita. Saat ini banyak perusahaan yang memberikan bonus khusus bagi karyawannya yang dapat mengajukan ide-ide kreatif untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas produk serta menekan biaya produksi.

2. E-Commerce

E-commerce (Electronic Commerce) atau dalam bahasa Indonesia Electronic Commerce adalah kegiatan mendistribusikan, menjual, membeli, memasarkan produk (barang dan jasa), dengan memanfaatkan jaringan telekomunikasi seperti internet, televisi, atau jaringan komputer lainnya. Secara sederhana, e-commerce adalah proses pembelian dan penjualan produk secara

elektronik. E-commerce sendiri telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir dan perlahan menggantikan toko tradisional (Offline). Dengan definisi E-commerce. Nah, beberapa ahli yang menjelaskan apa itu E-commerce adalah sebagai berikut:

▪ Kalakota dan Whinston

Menurut mereka, pengertian E-commerce adalah kegiatan belanja online dengan menggunakan jaringan internet dan cara transaksinya melalui transfer uang digital. meninjau arti dari E-Commerce dari empat perspektif, yaitu:

- Dari perspektif komunikasi, E-Commerce adalah proses pengiriman barang, jasa, informasi, atau pembayaran melalui komputer atau peralatan elektronik lainnya.
- Dari perspektif proses bisnis, E-Commerce adalah aplikasi teknologi untuk otomatisasi transaksi bisnis dan alur kerja.
- Dari perspektif layanan, E-Commerce adalah alat yang memenuhi keinginan perusahaan, manajemen, dan konsumen untuk mengurangi biaya layanan ketika meningkatkan kualitas barang dan meningkatkan kecepatan layanan pengiriman.

▪ Loudon

Menurut Loudon, pengertian E-Commerce adalah suatu proses transaksi jual beli yang dilakukan oleh pembeli dan penjual secara elektronik dari perusahaan ke perusahaan. Transaksi menggunakan komputer sebagai perantara.

▪ Shely Cashman

E-commerce adalah transaksi bisnis yang terjadi dalam jaringan elektronik, seperti internet.

▪ Johni Wong

Electronic commerce adalah pembelian, penjualan dan pemasaran barang/jasa melalui sistem elektronik.

▪ Mcleod Pearson

Electronic commerce atau yang juga dikenal dengan e-commerce merupakan implementasi proses bisnis dengan memanfaatkan jaringan komunikasi dan komputer.

II. Metode Penelitian

1. Produk Olahan Ayam “Ayam Balut Soseu”

Makanan merupakan kebutuhan manusia yang paling mendasar karena semua manusia membutuhkan makan dan minum untuk memberikan nutrisi bagi tubuhnya. Menjalankan usaha makanan olahan ayam merupakan salah satu jenis usaha yang tidak akan pernah mati karena akan selalu dicari oleh banyak orang untuk kebutuhan hidup dan tubuh. Ketatnya persaingan dalam proses kuliner ayam, saat ini menuntut para pengusaha kuliner untuk lebih kreatif dan inovatif dalam membuat produk makanan. Salah satunya adalah ayam goreng dan susu (Chicken balut Soseu). Ayam balut soseu merupakan salah satu olahan ayam yang siap saji dimana kualitas rasanya tidak kalah dengan makanan lainnya. Melihat dari peluang bisnis ini, saya terinspirasi untuk membuat inovasi produk ayam goreng yang dibalut saus racikan sendiri dengan rasa yang jauh berbeda dengan sambal ayam goreng terkenal lainnya.

▪ Keunggulan produk

1. Daging ayam dan susu sebagai bahan baku utama dibeli dalam keadaan segar dan masih segar.

2. Ada berbagai macam rasa sambal yang kita mix sendiri, dari yang original hingga sambal yang pedas, dan berbagai rasa minuman dengan topping yang menarik.

3. Penyajian ayam bungkus yaitu dengan cara memisahkan nasi dan bungkus ayam, masing-masing menggunakan kertas roti dan dimasukkan ke dalam kotak makan siang papper sehingga pembeli bisa menikmati dimanapun dan kapanpun.

4. Ayam yang dibungkus soseu tidak mudah busuk, tahan di luar ruangan selama 2 hari dan 4 hari di dalam lemari es

5. Menerima pesanan catering dan acara lainnya (direct selling)

▪ Kelemahan Produk

1. Tidak bisa dipesan secara tiba-tiba

2. Outlet tutup pada hari-hari tertentu

▪ Persaingan dan Keunggulan Kompetitif.

Yang akan menjadi pesaing bisnis kita adalah restoran atau tempat makan yang menyediakan menu olahan ayam yang hampir sama, namun dari segi rasa, yang sudah memiliki nama sendiri mendominasi baik pembeli maupun peminatnya. Oleh karena itu, produk kami memberikan harga yang sesuai dengan kualitas yang kami miliki.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal, yaitu penelitian untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh Inovasi produk dan e-commerce terhadap ayam balut soseu.

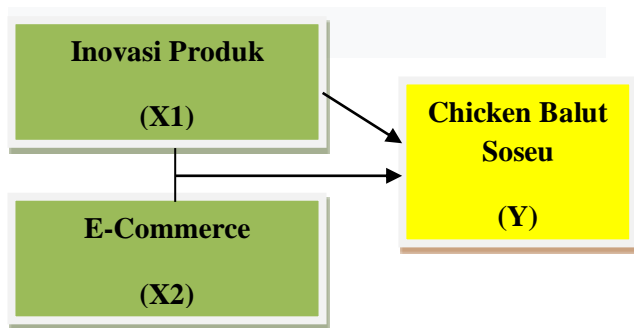
▪ Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah asumsi peneliti terhadap suatu masalah yang sedang diteliti. Hipotesis dalam penelitian ini diduga terdapat inovasi produk dan e-commerce Inovasi produk dan e-commerce pada ayam balut soseu di wilayah Bandung.

▪ Populasi dan Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 40 orang di wilayah Bandung. Sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini.

2. Desain Penelitian
Pengaruh Inovasi Produk dan E-commerce Terhadap Produk Olahan Ayam “Ayam Balut Soseu”. dapat digambarkan dengan tabel berikut.



Tabel 1- Pengaruh inovasi produk dan e-commerce terhadap ayam balut soseu.

3. Persamaan

Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 12.00, dengan prosedur analisis sebagai berikut:

1. Uji Asumsi

2. Analisis Regresi Berganda

Menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan antar variabel

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana Y = Peningkatan Kinerja

A = Konstanta (X = 0)

b₁b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Inovasi Produk

X₂ = E-Niaga

Y = Ayam balut soseu

Uji Hipotesis Simultan

Fhitung = R² (N-m-1)

M (1-R²)

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tabel 2- Tabel analisis dan hasil diskusi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.262 ^a	.069	.010	.78575	.069	1.179	2	32	.321

a. Predictors: (Constant), e commerce, Product Innovation

Regresi antara inovasi produk, e-commerce dan ayam balut soseu dapat digambarkan pada pengolahan data dengan software SPSS versi 22.00 nilai R² (koefisien determinasi) sebesar 0.26,2. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya variasi yang memiliki pengaruh bersama antara Inovasi Produk dan E-commerce pada Produk Olahan Ayam “Ayam Balut Soseu”. adalah 26,2% atau sisanya 73,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti

Tabel 3 - Variabel X₁, X₂ terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,206	5,557		2,017	,052
	Product Innovation	-2,847	1,803	-,296	-1,498	,144
	e commerce	,614	1,330	,091	,461	,648

a. Dependent Variable: Chicken Balut Soseu

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai signifikansi untuk variabel inovasi produk adalah 0,144 > 0,05, sehingga H₀ ditolak atau H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Inovasi Produk berpengaruh signifikan terhadap ayam balut soseu.

Table 3- Simultaneous test table/Anova Test/ F Test

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,493	2	,746	1,179	,321 ^b
	Residual	20,263	32	,633		
	Total	21,755	34			

a. Dependent Variable: Chicken Balut Soseu
 b. Predictors: (Constant), e commerce, Product Innovation

Interpretasi Data

Berdasarkan hasil uji statistik, dapat diketahui dengan jelas bahwa:

1. Secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai sig. $1,179 < 0,05$. Pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel bebas adalah positif, artinya semakin rendah inovasi produk e-commerce maka semakin rendah daya jual ayam balut soseu.

3.1 Hasil

Dari hasil dan pembahasan dapat disesatkan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pada taraf signifikansi 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima secara simultan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima dan variabel X_1 , X_2 dan X_3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y .

2. Persamaan regresi yang terbentuk $Y = 11,206 - 0,296X_1 + 0,091X_2$ bertanda positif artinya produk inovasi (X_1) dan e-commerce (X_2) meningkat sehingga dapat meningkatkan daya jual Ayam Balut Soseu (Y).

Diskusi

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, saya mengundang Anda untuk membahas hasil penelitian ini, dan kami berharap Anda menjadikan jurnal kami sebagai referensi dalam penelitian Anda:

1. Bagaimana Inovasi Produk mempengaruhi daya jual produk.
2. Bagaimana e-commerce mempengaruhi

penjualan produk .

IV. Kesimpulan

Ketatnya persaingan dalam proses kuliner ayam, saat ini menuntut para pengusaha kuliner untuk lebih kreatif dan inovatif dalam membuat produk makanan. Salah satunya adalah ayam goreng dan susu (Chicken balut Soseu). Ayam balut soseu merupakan salah satu olahan ayam yang siap saji dimana kualitas rasanya tidak kalah dengan makanan lainnya. Melihat dari peluang bisnis ini, saya terinspirasi untuk membuat inovasi produk ayam goreng yang dibungkus dengan saus racikan sendiri dengan cita rasa yang jauh berbeda dengan ayam goreng saus terkenal lainnya dan untuk menjual produk ini menggunakan sistem e-commerce.

Daftar Pustaka

Dessler, Gary. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Kesepuluh. J Jakarta: PT INDEKS

Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Ace Suryadi, Pendidikan, Investasi SDM, dan Pembangunan: Isu, Teori, dan Aplikasi untuk Pembangunan Pendidikan dan Sumber Daya Manusia Indonesia, Edisi Kedua, (Bandung: Widya Aksara Pres, Th.2012

Adi Susilo Jahja, Integritas Akademik Dalam Membangun SDM Profesional Di Perguruan Tinggi (Kasus Akademik Dishonesty STIE Perbanas), Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 14 Nomor 1, Februari 2007

Deliarnov. Perkembangan Pemikiran Ekonomi. Jakarta: Raja Grafindo

Perkasa, 2009. Mankiw, Gregory. Teori Makro Ekonomi.